

ANALISIS YURIDIS PENGATURAN TENTANG PEMBAYARAN GANTI RUGI PADA PIDANA TAMBAHAN DALAM KUHP BARU

Oleh
Eka Rus Budiyanti
NIM. 2005040038

ABSTRAK

Ganti rugi adalah uang yang diberikan kepada pihak yang dirugikan sebagai kompensasi atas kerusakan, cedera, atau kerugian lain yang terjadi Pertanggungjawaban seseorang yang telah melakukan tindak pidana yang mana hukuman itu hendaklah setimpal. Pembaharuan aturan hukum pidana yang disebut KUHP Nasional atau UU No. 1 Tahun 2023 Tentang KUHP yang menjadi pembaharuan dari KUHP peninggalan Belanda atau UU No. 1 Tahun 1946 Tentang KUHP. Salah satu pembaharuan yang terdapat di dalam KUHP Nasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pada Pasal 66 ayat (1) tentang pidana tambahan yang mengalami pembaharuan, yaitu tentang pembayaran ganti kerugian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan pembayaran ganti kerugian menurut KUHP Baru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan menemukan suatu aturan hukum, prinsip hukum, maupun doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi dengan pendekatan perundang- undangan. Maka dari itu penulis membahas hubungan pidana dengan ganti kerugian adalah ganti kerugian yang sebagai sebab akibat atau kausalitas atau causal verbend. Sementara kejahatan yang dapat memperoleh ganti kerugian yaitu merupakan kerugian yang dialami oleh orang lain termasuk korban (saksi korban) sebagai akibat dari tindak pidana yang dilakukan terdakwa, misalnya diakibatkan oleh kejahatan kealpaan atau kerugian akibat tindak pidana lalu-lintas. Adapun persamaan ganti rugi pidana dengan perdata adalah terdapat pada unsur-unsur yang meliputi adanya perbuatan melawan hukum, adanya kesalahan, adanya sebab akibat antara kerugian dan perbuatan, serta adanya kerugian. Sementara perbedaan ganti rugi pidana dengan perdata adalah perbuatan melawan hukum dalam pidana adalah aturan yang dilarang dan diacam dengan hukuman oleh undang-undang, sementara perbuatan melawan hukum menurut perdata adalah suatu perbuatan atau tidak berbuat sesuatu yang menimbulkan kerugian bagi orang lain tanpa sebelumnya ada suatu hubungan hukum, kewajiban mana ditujukan terhadap setiap orang pada umumnya dan dengan tidak memenuhi kewajibannya tersebut dapat diminta suatu ganti rugi.

Kata Kunci : KUHP Baru, Ganti Kerugian, Pembagian

URIDICAL ANALYSIS OF REGULATIONS CONCERNING PAYMENT OF CRIMINAL DAMAGES ADDITIONS IN THE NEW CODE

By
Eka Rus Budiyanti
NIM. 2005040038

ABSTRACT

Compensation is money given to the injured party as compensation for damage, injury or other losses that occur. Responsibility of someone who has committed a criminal act for which the punishment should be appropriate. Renewal of criminal law regulations called the National Criminal Code or Law no. 1 of 2023 concerning the Criminal Code which is an update of the Dutch legacy of the Criminal Code or Law no. 1 of 1946 concerning the Criminal Code. One of the updates contained in the National Criminal Code which is related to this research is in Article 66 paragraph (1) concerning additional penalties which have undergone renewal, namely regarding the payment of compensation. The aim of this research is to determine the arrangements for paying compensation according to the New Criminal Code. This research uses normative research methods by finding legal rules, legal principles and legal doctrine to answer legal issues faced with a legislative approach. Therefore, the author discusses the relationship between crime and compensation, namely compensation for losses that are a cause and effect or causality or casual verbend. Meanwhile, crimes that can receive compensation are losses experienced by other people, including victims (victim witnesses) as a result of criminal acts committed by the defendant, for example caused by crimes of negligence or losses resulting from traffic crimes. civil law is contained in elements which include the existence of an unlawful act, the existence of a mistake, the existence of cause and effect between the loss and the action, and the existence of losses. Meanwhile, the difference between criminal and civil compensation is that an unlawful act in criminal law is a rule that is prohibited and punishable by law, while an unlawful act according to civil law is an action or failure to do something that causes harm to another person without any prior relationship. law, which obligations are directed towards everyone in general and if they do not fulfill these obligations, compensation can be requested.

Keywords ; *New Criminal Code, Compensation, Punishment*